



**“Tema: 6 (rekayasa sosial dan pengembangan perdesaan) ”**

## **“KAJIAN POTENSI EKONOMI DESA DI KECAMATAN CILONGOK”**

Oleh

**“Arif Andri Wibowo, Bambang, Muhamad Farid Alfarisy”**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman**

**“arif.andri.wibowo@unsoed.ac.id, bambangunsoed2014@gmail.com,  
m.farid.alfarisy@gmail.com”**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi ekonomi desa yang ada di Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan content analysis. Penelitian ini menemukan bahwa Kecamatan Cilongok memiliki berbagai potensi ekonomi desa yang meliputi sektor pertanian, peternakan, perikanan, usaha mikro kecil dan menengah, perdagangan, dan pariwisata. Hampir semua sektor tersebar di seluruh desa yang ada di Kecamatan Cilongok kecuali sektor perikanan yang hanya ada di Desa Jatisaba dan Kalisari dan sektor pariwisata yang hanya tersebar di sebelas desa yang ada di Kecamatan Cilongok.

Kata Kunci: *potensi ekonomi desa, Cilongok, deskriptif kualitatif, content analysis*

### **ABSTRACT**

This study aims to analyze the economic potential of villages in the Cilongok District, Banyumas Regency. The analytical method used is qualitative descriptive analysis and content analysis. This research found that Cilongok District has various economic potentials in the village which include agriculture, animal husbandry, fisheries, micro and small businesses, trade, and tourism. Almost all sectors are scattered in all villages in the District of Cilongok except the fisheries sector which only exists in the villages of Jatisaba and Kalisari and the tourism sector which is only spread over eleven villages in the Cilongok District.

Keyword: *economic potential of villages, Cilongok, qualitative descriptive, content analysis*

### **PENDAHULUAN**

Mengetahui potensi desa merupakan langkah awal dan strategis dalam meningkatkan perekonomian suatu desa. Potensi yang dimiliki desa yaitu sumber daya alam yang tersedia baik yang nampak ataupun masih berada di bawah bumi, sumber daya manusia dan seperangkat kelembagaan desa sebagai penyedia fasilitas (Abdurokhman, 2014). Dari semua potensi yang ada, potensi desa yang dapat diberdayakan dan memiliki nilai ekonomi merupakan motor



penggerak perekonomian desa untuk lebih baik. Potensi desa tersebut dapat dikatakan sebagai potensi ekonomi desa.

Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas merupakan salah satu daerah yang dianugerahi potensi ekonomi yang berlimpah. Memiliki luas 10.534,126 Ha / 105,34 Km<sup>2</sup>, Kecamatan Cilongok merupakan kecamatan terluas di Kabupaten Banyumas dan memiliki potensi ekonomi yang beragam (Badan Pusat Statistik, 2019). Potensi ekonomi di Kecamatan Cilongok meliputi sektor pertanian, industri, perdagangan, dan pariwisata. Beragam potensi ekonomi tersebut sayangnyanya belum dapat dioptimalkan dalam meningkatkan perekonomian Kecamatan Cilongok. Hal ini terlihat dari masih banyaknya keluarga pra sejahtera di Kecamatan Cilongok yaitu mencapai 3.681 keluarga.

Penelitian terdahulu terkait dengan potensi desa telah dilakukan tetapi belum spesifik. Bambang (2016) mengkaji potensi desa di Kabupaten Banyumas secara umum baik dari sisi kelembagaan, sosial maupun sisi ekonomi, Supriadi (2013) mengemukakan bahwa untuk mengembangkan desa, perlu dilakukan telaah potensi desa dimana penelitian ini mengklasifikasikan desa ke dalam hierarki dan klaster berdasarkan potensi desa yang dimiliki. Susyanti (2013) mengemukakan bahwa potensi desa diperlukan dalam pengembangan desa, sehingga strategi dalam pengembangan tersebut berdasarkan pada karakteristik desa yang dimiliki. Kunci keberhasilan pengembangan desa dalam mewujudkan kemandirian adalah kesiapan seluruh masyarakat untuk membuka diri dan berubah, serta diperlukan pula pelatihan kompetensi untuk mengelola desa.

Berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji potensi ekonomi yang dimiliki desa. Potensi ekonomi tersebut meliputi berbagai sektor yaitu pertanian, peternakan, usaha mikro kecil dan menengah/ industri, perdagangan, dan pariwisata. Harapannya adalah penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif terkait dengan potensi ekonomi yang dimiliki desa – desa di Kecamatan Cilongok sehingga menjadi dasar dalam mengembangkan perekonomian masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Cilongok dengan unit analisisnya adalah desa – desa yang berada di kecamatan tersebut. Penelitian ini dilakukan dari bulan Juni – Agustus 2019. Data dalam penelitian ini merupakan data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tidak melalui perantara. Metode pengumpulan data primer dilakukan dengan berbagai cara (*triangulasi*) melalui kuesioner, wawancara mendalam, dan observasi langsung. Wawancara dilakukan dengan kepala desa, sekretaris desa, dan Kaur Pembangunan di 20 desa yang ada di Kecamatan Cilongok. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif dan *content analysis*.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecamatan Cilongok merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Banyumas yang berada pada 225 meter diatas permukaan air laut. Kecamatan Cilongok hanya berjarak 14 Km dari pusat [Kabupaten Banyumas](#). Luas wilayah Kecamatan Cilongok adalah 105,34 km<sup>2</sup> atau 7,93% dari total wilayah [Kabupaten Banyumas](#). Penduduk Kecamatan Cilongok mencapai 119.613 jiwa dan menjadi kecamatan dengan penduduk terbanyak di Kabupaten Banyumas (Badan Pusat Statistik, 2019). Potensi ekonomi di Kecamatan Cilongok yang dikaji dalam penelitian ini meliputi sektor pertanian, peternakan, usaha mikro kecil dan menengah/ industri, perdagangan, dan pariwisata.

### Potensi Ekonomi Desa Pada Sektor Pertanian di Kecamatan Cilongok

Memiliki luas lahan pertanian sebesar 5.007 Hektar, komoditas pertanian merupakan salah satu produk unggulan di Kecamatan Cilongok. Komoditas pertanian di Kecamatan Cilongok meliputi padi, gula kelapa, singkong/ ubi, hortikultura, jagung, kacang tanah, buah – buahan, dan kapulaga. Komoditas tersebut tersebar diberbagai desa yang ada di Kecamatan Cilongok. Persebaran komoditas pertanian di Kecamatan Cilongok dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Persebaran Komoditas Pertanian di Kecamatan Cilongok

No	Komoditas	Nama Desa
1.	Padi	Batuanten, Kasegeran, Jatisaba, Panusupan, Pageraji, Sudimara, Cilongok, Cipete, Cikidang, Pernasidi, Langgongsari, Panembangan, Karanglo, Kalisari, Karangtengah, Sambirata, Gununglurah, dan Sokawera
2.	Gula Kelapa	Kasegeran, Jatisaba, Panusupan, Pageraji, Rancamaya, Panembangan, Sambirata, Gununglurah, dan Sokawera
3.	Singkong/ Ubi	Kasegeran, Jatisaba, Pejogol, Pageraji, Sudimara, Cilongok, Cipete, Cikidang, Pernasidi, dan Gununglurah
4.	Hortikultura	Batuanten, Cipete, dan Kalisari
5.	Jagung	Jatisaba, Panusupan, Cikidang, dan Karanglo
6.	Kacang Tanah	Pejogol dan Pernasidi
7.	Buah – buahan	Langgongsari
8.	Kapulaga	Sambirata

Sumber: data primer diolah (2019)

### Potensi Ekonomi Desa Pada Sektor Peternakan dan Perikanan di Kecamatan Cilongok

Selain sector pertanian, Kecamatan Cilongok juga memiliki potensi ekonomi pada sektor peternakan dan perikanan. Komoditas peternakan di Kecamatan Cilongok meliputi kambing, sapi (sapi perah dan pedaging), unggas (ayam petelur, ayam pedaging, ayam kampung, itik/ bebek, dan puyuh), kelinci, dan jangkrik. Komoditas peternakan tersebut tersebar diberbagai desa yang ada di



Kecamatan Cilongok. Persebaran komoditas peternakan di Kecamatan Cilongok dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Persebaran Komoditas Peternakan di Kecamatan Cilongok

No	Komoditas	Nama Desa
1.	Kambing	Batuanten, Kasegeran, Jatisaba, Pageraji, Sudimara, Cilongok, Cipete, Pernasidi, Langgongsari, Rancamaya, Karanglo, Kalisari, Karangtengah, Sambirata, Gununglurah, dan Sokawera
2.	Sapi	Panusupan, Pageraji, Cipete, Pernasidi, Langgongsari, Panembangan, Karanglo, Karangtengah, Gununglurah, dan Sokawera
3.	Unggas:	
	a. Ayam petelur,	Batuanten, Cipete, Cikidang, Rancamaya, Kalisari, Karangtengah, dan Gununglurah
	b. Ayam pedaging	Batuanten, Panusupan, Pejogol, Cikidang, Pernasidi, Panembangan, Karanglo, Karangtengah, dan Gununglurah
	c. Ayam kampung	Batuanten, Kasegeran, Sudimara, Cilongok, Langgongsari, Panembangan, dan Kalisari
	d. Itik/ Bebek	Kasegeran, dan Panembangan
	e. Puyuh	Cipete
4.	Kelinci Hias	Cipete dan Pernasidi
5.	Jangkrik	Cipete

Sumber: data primer diolah (2019)

Selain sektor peternakan, sektor perikanan juga menjadi salah satu potensi ekonomi desa yang dimiliki oleh Kecamatan Cilongok. Potensi ekonomi sektor perikanan tersebut terletak di Desa Jatisaba dan Desa Kalisari. Desa Jatisaba memiliki komoditas sektor perikanan yaitu ikan gurameh dan ikan lele, Desa Kalisari memiliki komoditas sektor perikanan yaitu ikan air tawar berupa bawal, lele, dan mujair.

### **Potensi Ekonomi Desa Pada Sektor UMKM/ Industri Kecil di Kecamatan Cilongok**

Sebagai penggerak perekonomian, keberadaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berperan besar pada perekonomian Kecamatan Cilongok. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Kecamatan Cilongok meliputi berbagai jenis industri seperti industri gula merah/ kelapa, kerajinan sapu, industri kayu, keripik pisang/ sale, kue kering, makanan ringan, industri batu bata, kerajinan bambu, anyaman lidi, ampyang, aneka keripik, industri tahu/ tempe, kopi, dan bawang kacang. Persebaran potensi ekonomi desa pada sektor UMKM tersebut dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Persebaran UMKM/ Industri Kecil di Kecamatan Cilongok

No	Komoditas	Nama Desa
----	-----------	-----------



1.	Industri Gula Kelapa dan Gula Semut	Batuanten, Kasegeran, Pageraji, Sudimara, Cilongok, Cipete, Langgongsari, Rancamaya, Panembangan, Sambirata, Sokawera
2.	Kerajinan Sapu dari Sabut Kelapa	Batuanten, dan Langgongsari
3.	Indistri Kayu	Kasegeran, Jatisaba, Panusupan, Pejogol, Pageraji, dan Panembangan
4.	Keripik Pisang/ Pisang Sale	Jatisaba, Panusupan, Pageraji, Cikidang, Karangtengah, dan Sambirata
5.	Kue Kering	Panusupan, Cikidang, dan Karangtengah
6.	Makanan Ringan	Panusupan, Pejogol, Cilongok, Cipete, Karanglo, Sambirata, dan Sokawera
7.	Industri Batu Bata	Panusupan,
8.	Kerajinan Bambu dan Anyaman Lidi	Cipete, Karanglo, Kalisari, dan Karangtengah
9.	Ampyang	Langgongsari, dan Gununglurah
10.	Aneka Keripik	Rancamaya, Pernasidi, dan Gununglurah
11.	Industri Tahu dan Tempe	Panembangan, dan Kalisari
12.	Kopi	Gununglurah
13.	Kacang Bawang	Gununglurah

Sumber: data primer diolah (2019)

### Potensi Ekonomi Desa Pada Sektor Perdagangan di Kecamatan Cilongok

Perkembangan suatu wilayah juga tidak dapat dilepaskan dari keberadaan sarana dan prasarana perdagangan. Sarana dan prasarana perdagangan di Kecamatan Cilongok meliputi pasar, toko/ kios/ warung, dan warung makan. Kecamatan Cilongok memiliki 7 pasar, 2.143 toko/ kios/ warung, dan 159 warung makan. Toko/ kios/ warung dan warung makan tersebar di seluruh desa yang ada di Kecamatan Cilongok. Akan tetapi, keberadaan pasar di Kecamatan Cilongok hanya ada di Desa Kasegeran, Desa Sudimara, Desa Cilongok, Desa Pernasidi, Desa Karangtengah, Desa Gununglurah, dan Desa Sokawera. Persebaran potensi ekonomi di sektor perdagangan dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Persebaran Sarana/ Prasarana Perdagangan di Kecamatan Cilongok

No.	Nama Desa	Banyaknya Sarana Perdagangan		
		Pasar	Toko/ Kios/ Warung	Warung Makan
1	Batuanten	0	68	3
2	Kasegeran	1	62	4
3	Jatisaba	0	64	3
4	Panusupan	0	172	10
5	Pejogol	0	64	5
6	Pageraji	0	136	8



7	Sudimara	1	80	6
8	Cilongok	1	357	20
9	Cipete	0	77	7
10	Cikidang	0	48	4
11	Pernasidi	1	152	10
12	Langgongsari	0	90	7
13	Rancamaya	0	73	2
14	Panembangan	0	85	12
15	Karanglo	0	79	15
16	Kalisari	0	98	7
17	Karangtengah	1	198	5
18	Sambirata	0	61	3
19	Gununglurah	1	93	13
20	Sokawera	1	86	15
		7	2.143	159

Sumber: data primer diolah (2019)

#### **Potensi Ekonomi Desa Pada Sektor Pariwisata di Kecamatan Cilongok**

Memiliki panorama alam yang indah dan topografi perbukitan, Kecamatan Cilongok juga menyimpan potensi ekonomi di sektor pariwisata. Berbagai objek wisata alam dan buatan tersebar di 11 (sebelas) desa yang ada di Kecamatan Cilongok. Desa – desa tersebut yaitu Desa Panusupan, Desa Cilongok, Desa Cipete, Desa Cikidang, Desa Pernasidi, Desa Langgongsari, Desa Panembangan, Desa Karangtengah, Desa Sambirata, Desa Gununglurah, dan Desa Sokawera. Persebaran potensi ekonomi desa pada sektor pariwisata dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Persebaran Pariwisata di Kecamatan Cilongok

No.	Nama Desa	Objek Wisata
1	Panusupan	Kalimati, Goa Lawa, Jenggul Kembang
2	Cilongok	Wisata Pereng Waterboom
3	Cipete	Taman Desa
4	Cikidang	River Tubing pada saat musim ujan
5	Pernasidi	Waduk situ elok
6	Langgongsari	Agrowisata Kebun Durian
7	Panembangan	Cagar Budaya Makam Singadipa
8	Karangtengah	Karang Penginyongan, Bukit Germanggis, Kolam Renang, Curug Cipendok
9	Sambirata	Wisata Bukit Gondang, Situs Watu Lumpang
10	Gununglurah	Telaga Kumpe
11	Sokawera	Bukit Wanapramuka, Bukit Kasturi

Sumber: data primer diolah (2019)



## KESIMPULAN

Kecamatan Cilongok memiliki potensi ekonomi desa yang beragam. Potensi ekonomi tersebut meliputi sektor pertanian, peternakan, perikanan, UMKM/ industri kecil, perdagangan, dan pariwisata. Potensi ekonomi desa di sektor pertanian dan peternakan tersebar di seluruh desa yang ada di Kecamatan Cilongok. Potensi ekonomi sektor perikanan hanya tersebar di Desa Jatisaba dan Kalisari. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) juga tersebar di seluruh desa di Kecamatan Cilongok yang meliputi industri seperti industri gula merah/ kelapa, kerajinan sapu, industri kayu, keripik pisang/ sale, kue kering, makanan ringan, industri batu bata, kerajinan bambu, anyaman lidi, ampyang, aneka keripik, industri tahu/ tempe, kopi, dan bawang kacang. Kecamatan Cilongok memiliki 7 pasar, 2.143 toko/ kios/ warung, dan 159 warung makan. Toko/ kios/ warung dan warung makan. Berbagai objek wisata alam dan buatan tersebar di 11 (sebelas) desa yang ada di Kecamatan Cilongok.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini tidak akan berhasil dilakukan jika tanpa pendanaan yang diberikan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Jenderal Soedirman. Oleh karena itu, ucapan terima kasih sebesar – besarnya kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Jenderal Soedirman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurokhman. 2014. Pengembangan Potensi Desa. Widyaiswara pada Kantor Diklat Kabupaten Banyumas. Available download at: [http://eoffice.banyumaskab.go.id/assets/portal/file\\_upload/2014/November/22/221120140947001417229220.pdf](http://eoffice.banyumaskab.go.id/assets/portal/file_upload/2014/November/22/221120140947001417229220.pdf). Diakses pada tanggal 14 April 2015 Pukul 06:06.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Kabupaten Banyumas dalam Angka 2019*. Badan Pusat Statistik. Banyumas.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Kecamatan Cilongok dalam Angka 2019*. Badan Pusat Statistik. Banyumas.
- Bambang. 2016. Pemetaan Potensi Desa Di Kabupaten Banyumas. *ECCES: Economics, Social, and Development Studies* 3 (2): 123 – 155
- Supriadi, Dadan. 2013. Analisis Potensi dan Arah Pengembangan Desa Pesisir di Kabupaten Batu bara. *Tesis*. Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.
- Susyanti, Dewi Winarni. 2013. Potensi Desa Melalui Pariwisata Pedesaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(1): 33 – 36.